

**UPAYA PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK  
MELALUI GERAK RITMIK BEBAS DI TK  
NEGERI PEMBINA LUBUKSIKAPING**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh**

**ELFI YANTI  
NIM : 2009 / 51137**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU - PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

### **SKRIPSI**

Judul : Upaya Pengembangan Motorik Kasar Anak Melalui  
Gerak Ritmik Bebas di TK Negeri Pembina Lubuk  
Sikaping  
Nama : Elfi Yanti  
NIM : 2009/51137  
Program Studi : Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini  
Jurusan : Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2011

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dra. Hj. Izzati, M. Pd**  
NIP: 19570502 198603 2 003

**Dra. Hj. Farida Mayar, M. Pd**  
NIP. 19610812 198803 2 001

Ketua Jurusan

**Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd**  
NIP: 19620730 198803 2002

## HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Guru pendidikan Anak Usia Dini  
Universitas Negeri Padang*

Judul:

Upaya Pengembangan Motorik Kasar Anak Melalui Gerak  
Ritmik Bebas di TK Negeri Pembina Lubuk Sikaping

Nama : Elfi Yanti  
NIM : 51137/2009  
Jurusan : PG-PAUD  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2011

Tim Penguji,

	Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	Dra. Hj. Izzati, M. Pd	:	1. _____
2. Sekretaris	Dra. Hj. Farida Mayar, M. Pd	:	2. _____
3. Anggota	Saridewi, M. Pd	:	3. _____
4. Anggota	Elise Muryanti, S. Pd	:	4. _____
5. Anggota	Rismareni Pransiska, M. Pd	:	5. _____

## HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Guru pendidikan Anak Usia Dini  
Universitas Negeri Padang*

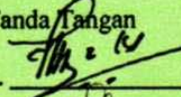
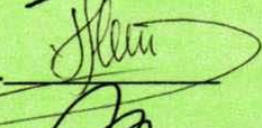
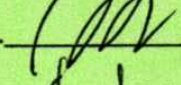
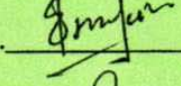
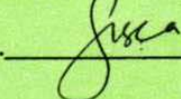
### Judul:

Upaya Pengembangan Motorik Kasar Anak Melalui Gerak  
Ritmik Bebas di TK Negeri Pembina Lubuk Sikaping

Nama : Elfi Yanti  
NIM : 51137/2009  
Jurusan : PG-PAUD  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2011

### Tim Penguji,

	Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	Dra. Hj. Izzati, M. Pd	:	1. 
2. Sekretaris	Dra. Hj. Farida Mayar, M. Pd	:	2. 
3. Anggota	Saridewi, M. Pd	:	3. 
4. Anggota	Elise Muryanti, S. Pd	:	4. 
5. Anggota	Rismareni Pransiska, M. Pd	:	5. 



## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

### **SKRIPSI**

**Judul** : Upaya Pengembangan Motorik Kasar Anak Melalui  
Gerak Ritmik Bebas di TK Negeri Pembina Lubuk  
Sikaping  
**Nama** : Elfi Yanti  
**NIM** : 2009/51137  
**Program Studi** : Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini  
**Jurusan** : Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2011

Disetujui oleh

Pembimbing I

  
**Dra. Hj. Izzati, M. Pd**  
NIP: 19570502 198603 2 003

Pembimbing II

  
**Dra. Hj. Farida Mayar, M. Pd**  
NIP. 19610812 198803 2 001

Ketua Jurusan

  
**Dra. Hj. Vulsyofriend, M. Pd**  
NIP: 19620730 198803 2002

## ABSTRAK

**Elfi Yanti. 2011. Upaya Pengembangan Motorik Kasar Anak Melalui Gerak Ritmik Bebas di TK Negeri Pembina Lubuk Sikaping. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Berdasarkan kenyataan yang peneliti lihat pada TK Negeri Pembina Lubuk Sikaping bahwa pengembangan motorik kasar anak masih rendah, hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan guru dalam merancang dan memanfaatkan media pembelajaran, teknik dan metoda yang digunakan guru tidak tepat, serta rendahnya kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar sambil bermain sehingga membuat anak menjadi bosan, merasa terpaksa, dan kurang bersemangat atau kurang memiliki keberanian dan percaya diri dalam setiap kegiatan pengembangan motorik kasar. Salah satu upaya yang diperkirakan padat mengembangkan motorik kasar anak dalam pembelajaran Anak Usia Dini adalah dengan kegiatan gerak ritmik bebas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah agar terjadinya peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak ritmik bebas di TK Negeri Pembina Lubuk Sikaping.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu suatu penelitian yang bersifat meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara profesional guru untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan. Penelitian diadakan di TK Negeri Pembina Lubuk Sikaping. Penelitian ini menggunakan metode yaitu demonstrasi dan praktek langsung. Data penelitian yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Hasil penelitian setiap siklus telah menunjukkan adanya peningkatan pengembangan motorik kasar anak dari siklus I yang pada umumnya masih rendah, setelah dilakukan tindakan pada siklus II terjadi peningkatan.

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa terjadinya peningkatan pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas, sebelum tindakan rata-rata yang diperoleh 11% anak yang mampu, setelah tindakan siklus I 36% dan pada siklus II 81%.

Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan motorik kasar anak mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan sampai dilakukannya siklus II, jadi dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan gerak ritmik bebas dapat meningkatkan motorik kasar anak.

Kata kunci: “Motorik Kasar, Gerak Ritmik Bebas”.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Peneliti ucapkan kehadiran Allah swt yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Upaya Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Gerak Ritmik Bebas di TK Negeri Pembina Lubuk Sikaping Pasaman”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan Studi S1 di jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat peneliti selesaikan karena peneliti banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Izzati, M. Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.
2. Ibu Dra. Hj. Farida Mayar, M. Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan kepada peneliti.
3. Ibu Dra. Yulsyofriend, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini yang telah member izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

4. Bapak Prof. Dr. Firman, MS. Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen di Jurusan Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi.
7. Ibu Aida Harmaini selaku Pengawas TK Kabupaten Pasaman yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Yemmy Erna selaku Kepala TK Negeri Pembina Lubuk Sikaping yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu-ibu Guru Tk Negeri Pembina Lubuk Sikaping yang telah memberikan bantuan dalam beberapa hal.
10. Buat anak-anak TK Negeri Pembina Lubuk Sikaping Khususnya kelompok BI
11. Buat suami tercinta dan anak-anakku tersayang, serta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril dan materil yang tidak dapat diucapkan nilainya.
12. Buat teman-teman angkatan 2009 yang telah melalui perkuliahan susah senang bersama dan telah memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.



Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran kepada pembaca dari kesempurnaannya. Akhirnya peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Padang, Maret 2011

Peneliti

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

### HALAMAN PERSETUJUAN

### HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	x

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Rancangan Pemecahan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Definisi Operasional .....	9

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis	
1. Hakikat Anak Usia Dini .....	11
2. Karakteristik Anak Usia Dini .....	14
3. Perkembangan Motorik ..	16
a. Pengertian Perkembangan Motorik.....	16
b. Tujuan Perkembangan Motorik .....	18
c. Karakteristik Perkembangan Motorik.....	19
d. Fungsi Perkembangan Motorik.....	20

4. Perkembangan Motorik Kasar.....	23
a. Pengertian Motorik Kasar.....	23
b. Karakteristik Motorik Kasar .....	24
5. Gerak .....	26
a. Pengertian Gerak.....	26
b. Karakteristik Gerak.....	27
c. Macam-macam Gerakan .....	28
d. Jenis Aktivitas Gerak .....	31
6. Ritmik Bebas .....	32
a. Pengertian Ritmik Bebas.....	32
b. Tujuan Gerakan Ritmik.....	33
c. Jenis Gerakan Ritmik.....	34
d. Unsur-Unsur Aktivitas Ritmik Anak .....	36
e. Langkah-langkah Kegiatan Ritmik Bebas .....	38
B. Penelitian yang Relevan .....	43
C. Kerangka Konseptual .....	44
D. Hipotesis Tindakan.....	47

### **BAB III RANCANGAN PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	48
B. Waktu Penelitian .....	49
C. Subjek Penelitian.....	49
D. Prosedur Penelitian.....	49
1. Kondisi awal.....	49
2. Siklus I .....	50
3. Siklus II.....	58
4. Indikator Perkembangan Motorik Kasar .....	59
5. Indikator Penilaian .....	59
6. Indikator Keberhasilan .....	60
E. Instrumentasi .....	60
F. Teknik Pengumpulan Data .....	61

G. Teknik Analisis Data .....	64
-------------------------------	----

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	67
B. Analisis Data .....	134
C. Pembahasan .....	136

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	141
B. Implikasi .....	142
C. Saran .....	142

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil observasi perkembangan tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada kondisi awal.....	67
Tabel 1.2	Sikap anak dalam pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada kondisi awal pada kondisi awal.....	70
Tabel 1.3	Hasil wawancara tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada kondisi awal .....	72
Tabel 2.1	Hasil observasi perkembangan tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada pertemuan pertama siklus I.....	75
Tabel 2.2	Sikap anak dalam pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada pada pertemuan pertama siklus I.....	78
Tabel 2.3	Hasil wawancara tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada pertemuan pertama siklus I..	79
Tabel 3.1	Hasil observasi perkembangan tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada pertemuan kedua siklus I.....	84
Tabel 3.2	Sikap anak dalam pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada pada pertemuan kedua siklus I.....	86
Tabel 3.3	Hasil wawancara tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada pertemuan kedua siklus I.....	88
Tabel 4.1	Hasil observasi perkembangan tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada pertemuan ketiga siklus I.....	92
Tabel 4.2	Sikap anak dalam pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada pada pertemuan ketiga siklus I.....	94
Tabel 4.3	Hasil wawancara tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada pertemuan ketiga siklus I .....	96
Tabel 5.1	Hasil observasi perkembangan tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada pertemuan siklus I (rekapitulasi) .....	101

Tabel 5.2	Sikap anak dalam pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada kondisi awal pada siklus I (rekapitulasi).....	103
Tabel 6.1	Hasil observasi perkembangan tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada pertemuan pertama siklus II .....	107
Tabel 6.2	Sikap anak dalam pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada pada pertemuan pertama siklus II .....	109
Tabel 6.3	Hasil wawancara tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada pertemuan pertama siklus II.	111
Tabel 7.1	Hasil observasi perkembangan tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada pertemuan kedua siklus II.....	115
Tabel 7.2	Sikap anak dalam pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada kondisi awal pada pertemuan kedua siklus II .....	118
Tabel 7.3	Hasil wawancara tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada pertemuan kedua siklus II ....	119
Tabel 8.1	Hasil observasi perkembangan tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada pertemuan ketiga siklus II .....	124
Tabel 8.2	Sikap anak dalam pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada pada pertemuan ketiga siklus II.....	126
Tabel 8.3	Hasil wawancara tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada pertemuan ketiga siklus II ....	128
Tabel 9.1	Hasil observasi perkembangan tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada siklus II (rekapitulasi).....	131
Tabel 9.2	Sikap anak dalam pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada kondisi awal pada siklus II (rekapitulasi).....	133

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Hasil observasi perkembangan tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada kondisi awal.....	68
Grafik 1.2	Sikap anak dalam pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada kondisi awal pada kondisi awal.....	70
Grafik 2.1	Hasil observasi perkembangan tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada pertemuan pertama siklus I.....	76
Grafik 2.2	Sikap anak dalam pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada kondisi awal pada pertemuan pertama siklus I.....	78
Grafik 3.1	Hasil observasi perkembangan tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada pertemuan kedua siklus I.....	84
Grafik 3.2	Sikap anak dalam pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada kondisi awal pada pertemuan kedua siklus I .....	86
Grafik 4.1	Hasil observasi perkembangan tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada pertemuan ketiga siklus I.....	92
Grafik 4.2	Sikap anak dalam pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada kondisi awal pada pertemuan ketiga siklus I .....	95
Grafik 5.1	Hasil observasi perkembangan tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada pertemuan siklus I (rekapitulasi) .....	102
Grafik 5.2	Sikap anak dalam pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada kondisi awal pada siklus I (rekapitulasi).....	104
Grafik 6.1	Hasil observasi perkembangan tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada pertemuan pertama siklus II .....	107
Grafik 6.2	Sikap anak dalam pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada kondisi awal pada pertemuan pertama siklus II .....	109

Grafik 7.1	Hasil observasi perkembangan tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada pertemuan kedua siklus II.....	116
Grafik 7.2	Sikap anak dalam pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada kondisi awal pada pertemuan kedua siklus II .....	118
Grafik 8.1	Hasil observasi perkembangan tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada pertemuan ketiga siklus II .....	124
Grafik 8.2	Sikap anak dalam pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada kondisi awal pada pertemuan ketiga siklus II .....	126
Grafik 9.1	Hasil observasi perkembangan tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada siklus II (rekapitulasi).....	132
Grafik 9.2	Sikap anak dalam pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas pada kondisi awal pada siklus II (rekapitulasi).....	134

|



## BAB I PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu penyelenggara pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosio-emosional, bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 ayat 3 menyatakan bahwa:

“Taman Kanak-kanak bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai Agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, Bahasa, fisik / motorik dan seni untuk siap memasuki sekolah dasar”.

Anak pada usia Taman Kanak-kanak (TK) sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan, terutama pertumbuhan jasmani yang sangat pesat. Dalam beberapa bulan saja, tinggi dan berat badannya bertambah dengan cepat. Secara jelas hal tersebut dapat dilihat pada pertumbuhan motorik, koordinasi otot-otot dan kecepatan jasmaniahnya menunjukkan kemajuan-kemajuan yang mencolok. Pertumbuhan keterampilan motorik, baik motorik kasar maupun motorik halus pada anak, tidak akan berkembang melalui kematangan begitu saja, melainkan juga keterampilan itu harus dipelajari. Perkembangan keterampilan motorik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mencakup kesiapan belajar,

kesempatan belajar, kesempatan berpraktik, model yang baik, bimbingan, motivasi, setiap keterampilan harus dipelajari satu demi satu. Apabila salah satu faktor tersebut tidak ada, maka perkembangan keterampilan jasmani anak akan berada dibawah kemampuannya.

Pengembangan motorik merupakan salah satu pengembangan kemampuan dasar di TK. Bahan kegiatan pengembangan fisik/motorik mencakup kegiatan yang mengarah pada kegiatan untuk melatih motorik kasar dan motorik halus yang terdiri atas gerakan-gerakan jalan, lari lompat, senam, keterampilan dengan bola, keterampilan menggunakan peralatan, menari, latihan ritmik dan gerak gabungan.

Menurut ( depdiknas, 2007: )

“Tujuan pengembangan fisik/motorik di TK adalah untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang sehat, kuat dan terampil”.

Perkembangan motorik anak pada anak usia TK berkembang sangat cepat dan berkaitan erat dengan perkembangan motorik di otak. Karena semua gerakan-gerakan yang dilakukan berhubungan dengan system yang ada di otak. sehingga banyak ahli menyatakan bahwa perkembangan kemampuan motorik anak berhubungan dengan perkembangan kemampuan anak lainnya seperti perkembangan fisiologis, kognitif dan sosial emosional anak.

Proses tumbuh kembang kemampuan motorik anak berhubungan juga dengan proses tumbuh kembang kemampuan gerak anak.

Perkembangan kemampuan motorik anak akan terlihat secara jelas melalui berbagai gerakan dan permainan yang mereka lakukan. Oleh sebab itu, peningkatan keterampilan motorik anak juga berhubungan erat dengan kegiatan bermain yang merupakan aktivitas utama anak usia TK. Semakin kuat dan terampilnya gerak seorang anak, membuat anak senang bermain dan tak kenal lelah untuk menggerakkan seluruh anggota tubuhnya saat bermain, yang sangat bermanfaat untuk pertumbuhan aspek-aspek kemampuan anak lainnya, dan juga untuk kesehatan tubuh anak.

Kenyataannya dalam proses pembelajaran anak TK kurang menguasai keterampilan gerak dengan baik, mereka cenderung bergerak kurang terarah, terkadang untuk berjalan dan berlari saja anak mudah sekali terjatuh karena kurang seimbang motorik anak, apalagi dalam kegiatan ritmik terutama ritmik bebas anak sangat sulit untuk melakukan gerakan-gerakan karena motorik anak belum lentur dan terlatih. Anak baru bisa melakukan gerakan sebagian-sebagian dari anggota tubuhnya, misalnya bila tangannya bergerak maka kakinya akan diam dan bila kakinya bergerak tangannya akan diam, apalagi untuk melakukan gerakan sesuai dengan irama musik yang didengarnya anak sangat kesulitan, karena anak belum peka dengan irama-irama yang didengarnya. Disinilah peran guru sangat dibutuhkan dalam mengembangkan motorik anak terutama di sekolah.

Namun dalam kegiatan gerak ritmik bebas ini guru sangat jarang untuk melakukan dan mengembangkan kegiatan pada anak karena

kurangnya pengetahuan guru dan media tentang gerak ritmik, guru juga kurang bisa memberikan variasi dalam kegiatan gerak ritmik, sehingga anak kurang bergairah dan termotivasi dalam melakukan kegiatan tersebut. Fenomena yang terjadi di lapangan guru hanya menyuruh anak untuk melakukan gerakan saat music dibunyikan, padahal anak belum peka dengan music, apalagi contoh yang dilakukan oleh guru baik dari media elektronik berupa video maupun dari guru sendiri tidak ada.

Oleh sebab itu, penulis mencoba dengan kegiatan gerak ritmik ini untuk membantu meningkatkan kemampuan motorik anak. Dalam kegiatan gerak ritmik ini, dibuat dengan cara memutarakan berbagai macam musik terlebih dahulu kepada anak, mulai dari music yang lembut sampai ke yang cepat, dan anak disuruh berbaring sambil memejamkan matanya untuk meresapi music. Setelah itu anak diputarkan video tentang gerak ritmik dan anak mengikutinya, baru anak diminta untuk melakukan gerak ritmik sendiri sesuai dengan ekspresinya.

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan, maka dalam rangka meningkatkan proses hasil belajar murid TK serta memotivasi anak untuk melakukan gerak ritmik dengan luwes dan lentur, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Upaya mengembangkan Motorik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Gerak Ritmik Bebas Di TK Negeri Pembina Lubuksikaping.

## **B. Identifikasi Masalah**



Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi dalam aktivitas ritmik di TKN Pembina Lubuksikaping Pasaman sebagai berikut :

1. Kurang lenturnya gerakan motorik anak,
2. Anak kurang bisa mengekspresikan diri dengan musik melalui gerakan-gerakan.
3. Anak kurang peka terhadap musik
4. Kurangnya minat anak dalam belajar gerak ritmik.
5. Kurangnya pengetahuan guru tentang gerak ritmik
6. Guru kurang memberikan variasi dalam kegiatan ritmik.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu tentang upaya mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui kegiatan gerak ritmik di TK Negeri Pembina Lubuksikaping Pasaman.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan, permasalahannya yaitu : Apakah melalui gerak ritmik bebas dapat mengembangkan motorik kasar anak

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah : Terjadinya peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini melalui aktivitas ritmik di TK Negeri Pembina Lubuksikaping Pasaman. Adapun tujuan penelitian secara khususnya adalah :

1. Meningkatkan aktivitas anak dalam proses belajar.
2. Meningkatkan kelenturan dan kemampuan motorik kasar anak.
3. Memberikan pemahaman anak terhadap music.
4. Meningkatkan kemampuan mengekspresikan diri anak dengan musik melalui gerakan-gerakan.
5. Meningkatkan pengetahuan guru tentang gerak ritmik
6. Untuk memperbaiki proses pembelajaran

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait seperti :

1. Bagi guru TK,

Bahan masukan dalam membantu guru TK untuk mengajarkan kegiatan ritmik bebas.

2. Bagi anak didik

Penelitian mempunyai implikasi langsung terhadap perubahan dan peningkatan kemampuan motorik anak dalam proses dan hasil belajar yang akan diperoleh.

3. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman melalui kegiatan pembelajaran terutama dalam kegiatan ritmik bebas.

4. Bagi Dinas Pendidikan

Menjadi perhatian dalam kurikulum pembelajaran dan memberikan penyuluhan kepada guru-guru TK untuk menerapkan cara ritmik bebas seperti ini sehingga anak usia dini dari daerah ini dapat meningkat pemahaman dan prestasi belajarnya.

5. Bagi TK Negeri Pembina Lubuksikaping Pasaman

Meningkatkan kualitas dalam kemampuan motorik anak melalui aktivitas ritmik serta dapat menjadi contoh bagi TK yang lain dalam memberikan pemahaman tentang gerak ritmik.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Perkembangan Motorik

Perkembangan motorik pada dasarnya berkembang sejalan dengan penambahan usia serta kematangan saraf dan otak anak. Tetapi tentu saja peranan lingkungan, misalnya rangsangan dan kesempatan, juga factor kesehatan tidak bisa diabaikan. Proses kematanganpun tiap anak tidak selalu sama, sehingga laju perkembangan antara anak yang satu dengan yang lainnya bisa saja berbeda. Di TK, perkembangan motorik anak dapat dilaksanakan dengan terarah dan terkoordinasikan lewat permainan. Terutama permainan yang bersifat melatih fungsi fisik dan mental anak.

#### **a. Pengertian Perkembangan Motorik**

Motorik sebagai istilah umum untuk berbagai bentuk perilaku gerak manusia.

Menurut Gallahue dalam Samsudin (2008:10) motorik adalah terjemahan dari kata "*motor*" yang merupakan suatu dasar biologi atau mekanika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak. Dengan kata lain, gerak (*Movement*) adalah kulminasi dari suatu tindakan yang didasari oleh proses motorik.

Menurut Muhibbin (2007 : 61) menyebut motorik juga dengan istilah kata "*motor*" yang menunjuk pada hal, keadaan dan kegiatan yang melibatkan otot-otot juga gerakannya, demikian pula kelenjar-kelenjar juga sekresinya (pengeluaran cairan/getah). Secara singkat, motor dapat pula dipahami sebagai segala keadaan yang meningkatkan atau menghasilkan stimulasi/rangsangan terhadap kegiatan organ-organ fisik.

Sedangkan menurut Zulkifli ( 2006:25) motorik adalah gerakan-gerakan tubuh yang dimotori dengan kerja sama antara otot, otak dan saraf-saraf.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motorik (*motor*) merupakan suatu rangsangan menyebabkan terjadinya suatu gerak, maka setiap penggunaan kata motorik selalu dikaitkan

dengan gerak dan di dalam gerak yang di lakukan selalu melibatkan fungsi motorik seperti otak, saraf, otot dan rangka.

#### **b. Tujuan Perkembangan Motorik**

Menurut Rudyanto Saputra (2005:115) tujuan dari perkembangan motorik adalah sabagai berikut:

- 1). Mampu meningkatkan keterampilan anak
- 2). Mampu memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmani
- 3). Mampu menanamkan sikap percaya diri
- 4). Mampu bekerja sama
- 5). Mampu berperilaku disiplin, jujur dan sportif.

Sedangkan menurut Samsudin (2008:8) tujuan dari perkembangan motorik adalah penguasaan keterampilan yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas motorik tertentu.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari perkembangan motorik adalah untuk dapat meningkatkan keterampilan, kesehatan dan kedisiplinan seseorang agar dapat menyelesaikan tugas-tugas motoriknya.

#### **c. Kharakteristik perkembangan motorik**

Menurut Samsudin (2008:6) khrakteristik dari perkembangan motorik adalah sebagai berikut:

1). Perkembangan Anatomis

Ditunjukkan dengan adanya perubahan kuantitas pada struktur tulang-belulang, proporsi tinggi, kepala dan badan secara keseluruhan

2). Perkembangan Fisiologis

Ditandai dengan adanya perubahan secara kuantitatif, kualitatif dan fungsional dari system kerja hayati seperti kontraksi otot, peredaran darah dan pernapasan, persarafan, produksi kelenjar dan pencernaan.

3). Perkembangan Perilaku Motorik

Perilaku motorik memerlukan fungsional antara persarafan dan otot serta fungsi kognitif, sikap dan motorik. Dua perilaku motorik yang harus dikuasai pada anak TK, yaitu berjalan dan bermain.

Jadi perkembangan motorik menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan pada diri individu mulai dari tubuh atau badan secara keseluruhan baik dari luar maupun dari dalam tubuh individu, juga dari segi sikap prilakunya

**d. Fungsi Perkembangan Motorik**

Perkembangan keterampilan motorik merupakan factor yang sangat penting bagi perkembangan pribadi secara keseluruhan. Elizabeth Hurlock (1956) dalam Syamsu Yusuf (2001:105) mencatat beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik bagi perkembangan individu yaitu:

- 1). Melalui keterampilan motorik anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar dan menangkap bola atau memainkan alat-alat mainan.
- 2). Melalui keterampilan motorik anak dapat beranjak dari kondisi "*helplessness*" (tidak berdaya) pada bulan-bulan pertama dalam kehidupannya, ke kondisi yang "*independence*" (bebas, tidak bergantung). Anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya, dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya. Kondisi ini akan menunjang perkembangan "*self confidence*" (rasa percaya diri).
- 3). Melalui keterampilan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Pada usia pra sekolah (taman kanak-kanak) atau usia kelas-kelas awal Sekolah Dasar, anak sudah dapat dilatih menulis, menggambar, melukis dan baris-berbaris.

- 4). Melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya, sedangkan yang tidak normal akan menghambat anak untuk dapat bergaul dengan teman sebayanya bahkan dia akan terkucil atau menjadi anak yang “*fringer*” (terpinggirkan).
- 5). Perkembangan keterampilan motorik sangat penting bagi perkembangan “self concept” atau kepribadian anak.

Sedangkan menurut Cureton (1975) dalam Gusril (2009:98) mengatakan fungsi utama kemampuan motorik adalah untuk mengembangkan kesanggupan dan kemampuan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja.

Dengan mempunyai kemampuan motorik yang baik, tentu individu mempunyai landasan untuk menguasai tugas keterampilan motorik yang khusus. Semua unsure-unsur kemampuan motorik pada anak usia dini dapat berkembang melalui kegiatan bermain, karena melalui kegiatan bermain anak secara tidak langsung dapat belajar.

## **2. Perkembangan motorik kasar.**

Perkembangan motorik meliputi perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Secara alamiah kedua jenis gerak ini harus dimiliki



oleh setiap anak karena sangat berguna bagi perkembangan dan pertumbuhan anak TK.

#### **a. Pengertian Motorik Kasar**

Perkembangan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. (bambang sujiono, 2008:13).

Menurut Thelen 1995,2000 dalam John. W Santrock (2007:210) mengatakan bahwa keterampilan motorik kasar merupakan keterampilan yang meliputi aktivitas otot yang besar, seperti menggerakkan lengan dan berjalan.

Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki dan seluruh tubuh anak. Gerakan ini mengandalkan kematangan dalam koordinasi, dan biasanya memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar. Untuk merangsang motorik kasar anak menurut Hadis 2003 (dalam Bambang Sujiono 2008:13) dapat dilakukan dengan melatih anak meloncat, memanjat, memeras, membuat ekspresi muka senang, sedih, gembira, berlari, bergerak mengikuti irama music dan lain-lain.

Jadi pengayaan motorik kasar adalah kemampuan anak dalam beraktivitas dengan menggunakan otot-otot besar. Dalam beraktivitas dengan menggunakan motorik kasar ini otot-otot besar anak harus matang dan terlatih/lentur karena melibatkan seluruh

tubuh anak, apabila motorik anak kurang terlatih anak akan kesulitan dalam melakukan aktivitasnya, misalnya untuk melakukan gerak ritmik, anak akan kesulitan menggerakkan anggota tubuhnya misal kepala, tangan dan kaki secara lentur apabila motoriknya terganggu, karena control antara otak dan saraf serta ototnya kurang terkontrol. Oleh sebab itu anak semenjak dini harus dilatih motoriknya khususnya motorik kasar,

#### **b. Karakteristik perkembangan motorik kasar**

Menurut Depdiknas (2007 : 5) karakteristik perkembangan motorik kasar antara lain:

- 1) Berdiri diatas salah satu kaki selama 5-10 detik.
- 2) Menaiki dan menuruni tangga dengan berpegangan dan berganti-ganti kaki.
- 3) Berjalan pada garis lurus.
- 4) Berjalan dengan berjinjit sejauh 3 meter.
- 5) Berjalan mundur dan melompat di tempat.
- 6) Melompat ke depan dengan dua kaki sebanyak 4 kali.
- 7) Bermain dengan bola (menendang dengan mengayunkan kaki ke belakang dan ke depan, menangkap bola yang melambung dengan mendekapnya ke dada, dan mendorong).
- 8) Menarik dan mengendarai sepeda roda tiga atau mainan beroda lainnya.

- 9) Dapat melakukan permainan dengan ketangkasan dan kelincahan seperti menggunakan papan luncur.

Menurut Bambang Sujiono (2008:1.16) mengatakan bahwa karakteristik perkembangan motorik kasar anak usia TK adalah sebagai berikut:

- 1) Berlari dan langsung menendang bola
- 2) Melompat-lompat dengan kaki bergantian
- 3) Melambung bola tennis dengan satu tangan dan menangkapnya dengan dua tangan.
- 4) Berjalan pada garis yang sudah ditentukan
- 5) Berjinjit dengan tangan dan pinggul.
- 6) Menyentuh jari kaki tanpa menekuk lutut.
- 7) Mengayunkan satu kaki ke depan atau ke belakang tanpa kehilangan keseimbangan.

Jadi menurut pendapat diatas ada beberapa kemampuan-kemampuan yang dapat dilakukan dan dicapai oleh anak sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhannya dan juga rangsangan yang diterimanya. Oleh sebab itu pendidikan di TK harus dapat memberikan bimbingan dan latihan yang tepat agar anak dapat melalui tahap-tahap kemampuan tersebut.

### **3. Gerak**

Pada masa usia TK, perkembangan gerak yang terjadi adalah berupa peningkatan kualitas pola gerak yang telah dikuasai pada masa bayi, serta peningkatan variasi berbagai macam pola-pola gerak dasar. Kemampuan berjalan dan memegang akan semakin baik dan dapat dilakukan dengan berbagai macam variasi gerakan.

#### **a. Pengertian Gerak**

Menurut Depdiknas (2007:3) yang dimaksud dengan gerak adalah perubahan posisi dari tempat semula sebagai akibat adanya rangsangan baik dari luar ataupun dari dalam diri anak.

Menurut Kiram (1992) dalam Gusril (2009:91) mengatakan bahwa gerak merupakan penampilan yang kongkrit maksudnya adalah gerak sebagai sesuatu yang dapat diamati, sedangkan motorik adalah suatu proses yang tidak dapat diamati dan merupakan penyebab terjadinya gerak.

Jadi gerak adalah perpindahan seseorang dari tempat yang satu ketempat yang lain, dan hal ini dapat disebabkan oleh motorik atau bisa juga disebabkan karena rangsangan yang diterima oleh seseorang tersebut.

#### **b. Karakteristik Perkembangan Gerak**

Menurut Bambang Sujiono (2008:3.22) mengatakan bahwa karakteristik perkembangan gerak anak usia 4-5 tahun adalah sebagai berikut:

- 1) Menempel

- 2) Mengerjakan *puzzle* (menyusun potongan-potongan gambar)
- 3) Mencoblos kertas dengan pensil atau spidol
- 4) Makin terampil menggunakan jari tangan (mewarnai dengan rapi)
- 5) Mengancingkan kancing baju
- 6) Menggambar dengan gerakan naik turun bersambung (seperti gunung atau bukit)
- 7) Menarik garis lurus, lengkung dan miring
- 8) Mengekspresikan gerakan dengan irama bervariasi
- 9) Melempar dan menangkap bola
- 10) Melipat kertas
- 11) Berjalan diatas papan titian (keseimbangan tubuh)
- 12) Berjalan dengan berbagai variasi (maju mundur di atas satu garis)
- 13) Memanjat dan bergelantungan (berayun)
- 14) Melompati parit atau guling
- 15) Senam dengan gerakan kreativitas sendiri

Jadi kemampuan gerak anak ada yang merupakan kemampuan gerak kasar dan ada juga kemampuan gerak halus dan kemampuan tersebut harus dapat dikembangkan dengan baik agar anak dapat bergerak dengan lentur dan lincah.

### **c. Macam-macam gerakan**

Menurut Zulkifli (2006 : 25) macam-macam gerakan dapat dikelompokkan ke dalam tiga bagian sebagai berikut:

#### **1) Gerakan instrinktif**

Instink adalah kemampuan bertindak tepat, tidak mempergunakan pikiran, diperoleh dari alam sejak dilahirkan. Gerakan instink disebabkan oleh dorongan dari dalam diri untuk memuaskan dorongan itu. Gerak instink yang pertama dimiliki ialah kepandaian mengisap, seorang bayi yang baru lahir akan segera menyusu karena untuk memuaskan rasa laparnya, tanpa diajarkan ia tahu caranya.

#### **2) Gerakan reflex**

Gerakan reflex disebabkan oleh dorongan yang datang dari luar berbentuk perangsang. Perangsang itu menimbulkan reaksi seperti mata berkedip kalau silau, batuk kalau salah telan dan lain-lain

Reaksi-reaksi itu kita golongan menjadi 2 bagian:

##### **a) Reaksi-reaksi yang bersifat positif**

Misalnya gerakan untuk menyatakan rasa puas, bayi mengisap-isap bila mulutnya tersentuh pada tetek ibunya.

##### **b) Reaksi negative.**

Gerakan yang dilakukan untuk menolak perangsang yang tidak menyenangkan, misalnya meludah-ludah kalau merasa pahit.

3) Gerakan spontan (*impulsive*)

Pada gerakan spontan, dorongan atau perangsangnya datang dari dalam diri sendiri, mulanya dirasakan sebagai tidak bertujuan, seperti menggoyang-goyangkan kaki yang tergantung, meremas-remas jari-jemari tangan dan sebagainya.

Menurut Samsudin (2008:9) gerakan dasar ada beberapa macam juga yaitu:

1) Gerak lokomotor

Kemampuan lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain atau untuk mengangkat tubuh ke atas seperti: lompat, dan loncat, berjalan, berlari, *skipping* dan lain-lain

2) Gerak non lokomotor

Kemampuan ini dilakukan di tempat, tanpa ada ruang yang memadai, gerak ini terdiri dari menekuk dan meregang, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, dan lain-lain

3) Keterampilan gerakan manipuatif

Kemampuan ini dikembangkan ketika anak tengah menguasai macam-macam objek. Kemampuan manipulative lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, tetapi bagian lain dari tubuh kita juga dapat digunakan.

Manipulative objek jauh lebih unggul daripada koordinasi mata kaki dan mata tangan, yang mana koordinasi ini cukup penting untuk proses berjalan dalam ruang gerak. bentuk-bentuk kemampuan manipulative terdiri dari; gerakan mendorong (melempar, memukul, menendang), gerakan menerima (menangkap) objek dan lain-lain.

Jadi gerak dasar merupakan pola gerak yang interent yang membentuk dasar-dasar untuk gerak-gerak terampil yang kompleks dan khas. Gerakan-gerakan dasar tersebut harus dilatihkan pada anak TK sampai mereka benar-benar menguasai. Untuk mencapai tujuan tersebut guru dapat memberi contoh terlebih dahulu dan bahkan ikut terlibat dalam kegiatan anak agar anak merasa termotivasi dan anak dapat menguasai gerakan-gerakan dengan baik.

#### **d. Jenis aktivitas gerak**

Menurut Depdiknas (2007:6) terdapat 2 jenis aktivitas gerak yaitu:



a. Gerakan yang tersusun

Anak akan mengikuti bagian gerakan yang diberikan atau melalui imajinasi (bergerak seperti singa) langkah tari, atau menginterpretasikan lirik pada sebuah lagu dengan melakukan aksi pada kata kunci. Cara yang terbaik untuk anak belajar gerakan ini adalah saat guru memberi contoh.

Contohnya: bergerak seperti tentara saat mendengar ritme marching.

b. Gerakan yang bebas

Anak-anak boleh melakukan sebuah proses kreativitas aksi, gerakan atau langkah tari dengan caranya sendiri. Guru dapat mendukung proses kreativitas dengan memberikan dorongan.

Contoh : mari kita bergerak ke kiri, atau dengan suara lembut ini, dapatkah kita menggerakkan jari kita? Dan lain-lain.

Aktivitas gerak itu ada dua yaitu gerak yang tersusun dan gerakan yang bebas. Gerak yang tersusun anak mengikuti gerakan yang telah tersusun misal gerak tari. Sedangkan gerakan yang bebas anak bebas melakukan kreativitas dalam bergerak dengan caranya sendiri sambil mengiringi music. Gerak ritmik bebas adalah salah satu contoh dalam kegiatan ini.

#### **4. RITMIK**

Kegiatan ritmik diperlukan untuk melatih motorik kasar anak. Latihan gerakan yang baik membuat anak dapat bergerak dengan mudah dan luwes dalam mengatasi tantangan lingkungan seperti ruang dan waktu. Melalui pola gerakan yang melibatkan tubuh kasar dan pergerakan lokomotor, anak dapat lebih menghargai dan mengerti penggunaan tubuhnya.

#### **a. Pengertian ritmik**

Ritmik disebut juga senam irama . Senam irama atau senam ritmik didefinisikan sebagai latihan bebas yang dilakukan secara berirama atau gerakan senam yang dilakukan dengan menggunakan irama music. ( Agus mukholid 2005:163).

Sementara menurut Tim Abdi Guru (2007: 40) gerakan senam ritmik dapat dilakukan dengan iringan irama music atau gerakan bebas yang dilakukan dengan mengikuti irama. .

Irama yang dipakai untuk mengiringi gerakan senam dapat berupa lagu, nyanyian, tepuk tangan, ketukan dan lainnya (Tim Abdi Guru, 2007:38). Senam irama dapat dilakukan dengan menggunakan alat atau tanpa alat, bila menggunakan alat seperti gada, simpai, tongkat, topi dan lain-lain. Senam irama mengutamakan keserasian gerak dan lagu. Keserasian gerak dan lagu akan melahirkan gerakan yang indah

Melakukan gerakan ritmik berarti anak-anak melakukan gerakan-gerakan yang sudah dikuasai disertai iringan musik yang berirama. Anak-anak melakukan kebebasan berekspresi melalui gerakan-gerakan tubuhnya atau melakukan gerakan-gerakan menurut contoh dan petunjuk guru, tetapi sesuai dengan keinginannya sendiri. Dengan demikian, gerakan-gerakan yang dilakukan tidak sama untuk tiap anak dan bersifat spontan.

#### **b. Tujuan gerakan ritmik**

Adapun tujuan dari gerakan ritmik menurut Montolalu (2008:4.36) adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong eksplorasi gerakan otot besar dan otot-otot kecil, dengan iringan musik / lagu.
- 2) Memupuk dan mengembangkan perasaan irama.
- 3) Mengembangkan daya cipta melalui gerak.
- 4) Mengembangkan fantasi dan inisiatif.

Ciri khas kegiatan ritmik TK adalah kebebasan berekspresi melalui gerakan dengan iringan musik. Kegiatan ritmik diperlukan untuk melatih motorik kasar dan halus. Melalui gerak ritmik anak dapat menyalurkan kebutuhan untuk bergerak secara ekspresif dan kreatif, anak dapat mengekspresikan keinginan, perasaan dan rasa frustasinya. Sehingga gerak ritmik merupakan sebagai bagian

penting dari keseluruhan pengalaman gerak yang dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pertumbuhan anak

### **c. Jenis gerakan ritmik**

Menurut Montolalu (2008:3.25) ada 3 jenis atau bentuk pelaksanaan kegiatan ekspresi gerak menurut irama (gerakan ritmik), yaitu sebagai berikut:

#### **1) Gerakan ritmik bebas**

Dimana guru memperdengarkan music lalu anak-anak diminta bebas bergerak menurut keinginannya sendiri tanpa contoh dari guru. Anak – anak bebas mengekspresikan perasaan dan pikirannya sewaktu mendengarkan music melalui gerakan-gerakan yang bersifat spontan

#### **2) Gerakan ritmik setengah terpimpin**

Dimana guru memperdengarkan music, lalu anak-anak diminta bergerak menurut atau sesuai saran guru, seperti berikut ini.

“Sinar matahari tidak terlalu panas, mari kita berjalan-jalan.”

(Anak-anak berjalan menurut irama music yang didengarnya)

“Lihatlah banyak sekali kupu-kupu terbang, maukah kalian terbang, seperti kupu-kupu,” (Anak-anak meniru gerakan kupu-kupu terbang menurut irama music yang didengarnya), dan gerakan-gerakan lainnya.

#### **3) Gerakan ritmik terpimpin**

Yang dimulai dengan memperdengarkan pukulan alat perkusi, anak-anak berjalan sesuai pukulan suara yang didengarnya. Guru dapat mempercepat tempo pukulan-pukulan ritmik dan dengan aba-aba anak berlari menurut ritme/irama yang didengarnya.

Gerak ritmik ada tiga jenis dan diantaranya gerak ritmik bebas. Penulis memilih penelitian pada gerakan ritmik bebas karena dalam kegiatan ritmik bebas anak-anak lebih bisa mengekspresikan dirinya secara spontan dan anak leluasa melakukan gerakan-gerakan tanpa terpaksa, serta anak dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya sewaktu mendengarkan music secara bebas.

#### **d. Unsur-Unsur Aktivitas Ritmik Anak**

Dalam aktivitas ritmik terdapat tiga komponen pokok, yaitu gerakan, irama dan kreativitas. Tiga unsur-unsur tersebut saling terjalin satu sama lain secara mendasar dan masing-masing memberikan dukungan secara terpisah dalam suatu tarian. Komponen tersebut adalah :

##### **1) Gerakan**

Gerakan dapat didefinisikan sebagai perubahan posisi atau perubahan sikap. Pada saat seseorang berpindah dari suatu

posisi ke posisi yang lain, sesungguhnya ia tidak langsung berpindah, tetapi melewati suatu gerak penghubung (dengan langkah, melompat, jinjit dan sebagainya).

## 2) Irama

Irama adalah suatu keadaan gerak, bunyi yang teratur dan tetap antaranya. Irama terdapat dimana-mana dalam kehidupan ini. Di dalam seni musik irama adalah serangkaian bunyi menurut panjang pendeknya nada tertentu, teratur dan tetap antaranya, serta irama ini dapat menimbulkan berbagai perasaan atau keindahan.

## 3) Kreativitas

Dalam upaya mendorong proses kreativitas anak-anak mereka dapat dihadapkan pada suatu kemandirian agar mereka melihat, mendengar, merasakan dan berpikir, berkreasi dengan perasaannya, kemudian mereka dapat mengeluarkan ide-ide yang berbentuk ekspresi gerak yang unik dan orisinal.

Dalam mendorong proses kreatif, yang dapat kita lakukan adalah:

- a) Menghadapkan anak-anak dengan sesuatu yang dapat dipikirkan.
- b) Mendorong pemikiran anak dengan penjelasan-penjelasan.
- c) Memberikan alternatif atau pilihan-pilihan.

- d) Memberi kesempatan untuk mengekspresikan pendapat atau ide masing-masing.

Kreativitas atau daya cipta ada pada anak-anak, baik laki-laki maupun perempuan. Daya cipta merupakan kualitas kepribadian yang dinamis, yang menjadi ciri khas setiap manusia. Kepribadian merupakan titik sentral dari keseluruhan proses penciptaan anak-anak mempunyai daya cipta dalam tingkatan yang berbeda-beda dan daya cipta apapun dapat memercikkan suatu bentuk gagasan, baik pada tahap proses maupun hasil, yaitu berupa Karya gerak anak untuk mencapai harapan atau imajinasinya. Daya cipta dapat didorong pada saat anak-anak memperoleh kesempatan seperti halnya melalui kegiatan bergerak.

## **B. Hubungan Kemampuan Motorik Kasar Dengan Aktivitas Ritmik.**

Kegiatan ritmik (gerak berirama) diperlukan untuk melatih motorik kasar dan motorik halus. Latihan gerakan yang baik membuat anak dapat bergerak dengan mudah dan luwes dalam mengatasi tantangan lingkungan seperti ruang dan waktu. Melalui pola gerakan yang melibatkan tubuh kasar dan pergerakan lokomotor. Anak dapat lebih menghargai dan mengerti penggunaan tubuhnya.

Hubungan antara kemampuan motorik dengan gerak ritmik sangatlah erat kaitannya. Karena kemampuan motorik merupakan kemampuan dari gerak tubuh dan pertumbuhan yang nantinya dapat mengembangkan motorik anak. Koordinasi otot-otot dan kecepatan jasmaniah.

Menurut Depdiknas (2005:26) pada standar kurikulum berbasis kompetensi dijelaskan pada tujuan pembelajaran. Bahwa anak dapat bergerak bebas dengan irama musik.

Oleh sebab itulah hubungan antara kegiatan ritmik dengan kemampuan fisik/motorik sangat erat kaitannya. Jadi dapat disimpulkan gerak ritmik merupakan ruang lingkup dari kemampuan fisik/motorik. Berhasil atau tidaknya anak dalam melakukan aktivitas ritmik sangat berpengaruh kepada kemampuan fisik/motorik khususnya motorik kasar anak.

### **C. Peningkatan Kemampuan Motorik Melalui Aktivitas Ritmik**

Anak TK sangat senang bergerak. Secara khusus ia senang bergerak berirama. Gerakan seperti itu merupakan kegembiraan dan kebutuhan bagi anak. Melalui gerak kreatif berirama, anak dapat mengekspresikan keinginan, perasaan dan rasa prustasinya. Sehingga apabila anak dapat melakukan gerak berirama maka anak sangat gembira karena bisa ia mengekspresikan dirinya dan melepaskan emosinya secara optimal.



Melalui kegiatan ritmik yang dilakukan anak kemampuan motorik kasar anak dapat meningkat. Adapun praktek kegiatan ini guru memperdengarkan musik lalu anak-anak diminta bebas bergerak. Menurut keinginannya sendiri. Anak-anak bebas mengekspresikan perasaan dan pikirannya sewaktu mendengarkan musik melalui gerakan-gerakan yang bersifat spontan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan membagi anak menjadi beberapa kelompok. Melalui kegiatan ritmik ini kemampuan motorik anak dapat meningkat secara optimal. Jika anak belum dapat melakukan aktivitas ritmik dengan baik, maka dilakukan secara bertahap, pertamanya anak disuruh berbaring sambil memejamkan matanya sambil diperdengarkan musik-musik yang dimulai dari music lembut sampai kemusik yang kuat hentaknya seperti music lagu naik-naik ke puncak gunung kemudian lagu pelangi-palangi dan lain-lain, setelah itu baru anak disuruh bergerak sesuai keinginannya mengikuti music yang didengarnya, dan seterusnya. Aktivitas ini juga dapat melatih keberanian anak dalam melakukan gerakan karena anak dituntut untuk dapat menggerakkan anggota tubuhnya, serta anak dapat mengekspresikan diri melalui music yang didengarnya.

#### **D. Kerangka Konseptual**

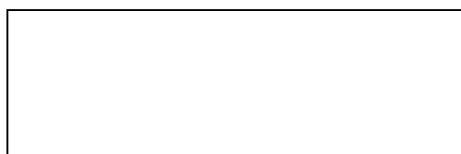
Pengembangan kemampuan motorik adalah kemampuan individu dalam melakukan segala sesuatu yang ada hubungannya dengan gerakan-gerakan tubuh. Kemampuan motorik anak berhubungan dengan perkembangan anak lainnya yaitu fisiologis, kognitif, dan social emosional, sehingga kemampuan motorik anak sangat mempengaruhi perkembangan seorang anak

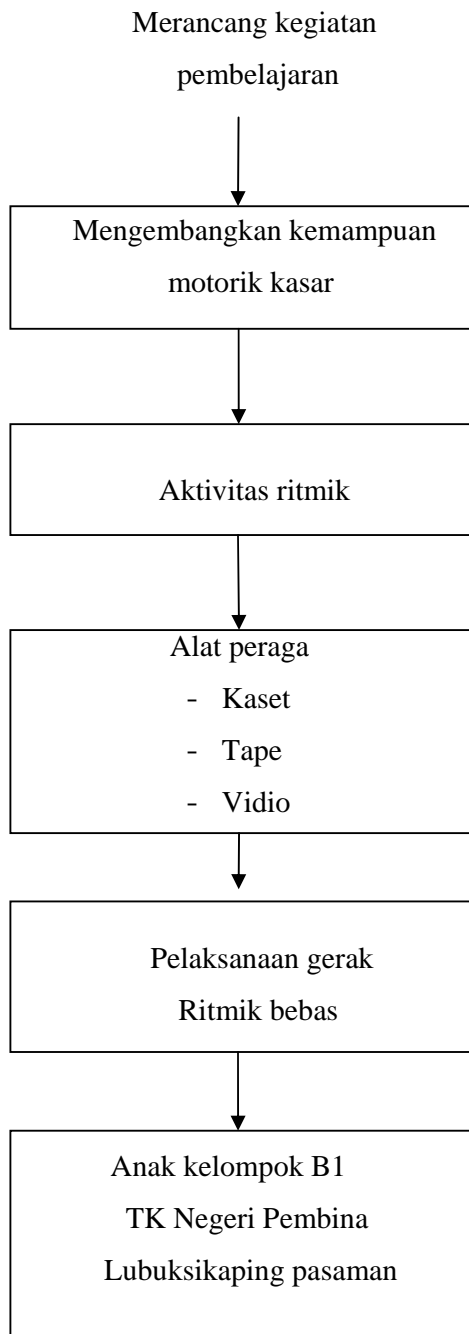
Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar adalah melalui gerak ritmik bebas. Melalui gerak ritmik bebas anak dapat mengeksplorasi otot-otot besar dan otot-otot kecil melalui iringan music, mengembangkan daya cipta melalui musik, dan lain-lain yang dalam hal ini dapat mengembangkan kemampuan fisik/motorik khususnya motorik kasar anak

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dijumpai dengan menyiapkan alat peraga yang dapat mempermudah penyampaian materi kegiatan pembelajaran kepada anak, rekaman video, tape dan kaset dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas dilaksanakan oleh murid TK Negeri Pembina Lubuksikaping pada kelompok

## KERANGKA KONSEPTUAL





#### **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah : “Gerak ritmik bebas dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak TK Negeri Pembina Lubuksikaping Pasaman”.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan tentang pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas sebagai berikut:

1. Gerak ritmik bebas dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengembangkan motorik kasar usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Lubuk Sikaping
2. Guru dalam mengembangkan motorik kasar anak kurang bisa memvariasikan media sehingga sering membuat anak cepat bosan, hal tersebut karena guru terfokus dengan media yang telah ada misalnya bola, seluncuran, panjatan, dan lain-lain.
3. Pengembangan motorik kasar anak dapat dikembangkan salah satunya dengan kegiatan gerak ritmik bebas karena melalui kegiatan gerak ritmik bebas anak dapat melakukan gerakan-gerakan yang sudah dikuasai dengan iringan irama musik, karena melalui musik anak akan mudah mermotivasi untuk melakukan kegiatan
4. Pengembangan motorik kasar anak melalui gerak ritmik bebas yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, hal ini dapat dilihat dari hasil kegiatan yang telah dilakukan dimana pada kondisi awal kemampuan anak baru 11% setelah dilakukan kegiatan pada siklus I meningkat kemampuan anak menjadi 36% dan setelah proses

kegiatan pada siklus II kemampuan anak meningkat menjadi 81% hal ini telah mencapai ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 75%

## **B. Implikasi**

1. Pengembangan motorik kasar anak dapat dikembangkan melalui kegiatan gerak ritmik bebas
2. Kegiatan gerak ritmik bebas cocok/bisa diterapkan kepada anak usia dini usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Lubuk Sikaping

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini diajukan saran-saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian tindakan kelas pada masa mendatang yaitu:

1. Guru hendaknya kreatif untuk merancang kegiatan pengembangan motorik kasar anak supaya motorik anak dapat berkembang dengan baik
2. Dalam penggunaan media, diperlukan bahan-bahan yang menarik minat anak terhadap pengembangan motorik kasar anak.
3. Guru harus memahami peserta didik dan memberikan kesempatan pada anak untuk mencobakan berbagai aktivitas yang dapat mengembangkan motorik kasar anak.
4. Dalam menggunakan metoda pembelajaran guru harus tepat dalam menggunakannya agar pembelajaran berlangsung dengan baik

5. Bagi peneliti diharapkan melanjutkan penelitian tentang pengembangan motorik kasar agar dapat lebih mengembangkan motorik kasar anak
6. Bagi pembaca agar dapat memanfaatkan skripsi ini sebagai sumber ilmu pengetahuan yang berguna untuk meningkatkan wawasannya

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mukholid. 2005. *Pendidikan Jasmani Kelas I SMA*. Jakarta: Yudhistira
- Alwen, Bentri dkk. 2005. *Usulan Penelitian Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di LPTK*. Padang: UNP
- Arikunto Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bambang Sujiono. Dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik/Motorik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Badru Zaman. Dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar & Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan (2003). *Penelitian Tindakan Kelas*. BA-PGB-04. Jakarta
- , 2005. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi TK dan RA*. Jakarta: Depdiknas.
- , 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik/Motorik di TK*. Jakarta: Depdiknas.
- , 2007. *Pedoman Penilaian TK/RA*. Jakarta: Depdiknas
- Gusril. 2009. *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-Anak*. Padang: UNP Press
- Indra Yeni. 2009. *Pengantar Seni Musik Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang: Sukabina Press
- Moh. Haryadi 2009. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Montolalu. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Muhibbin Syah. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rudyanto Saputra. 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti DPPTK DKPT
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Litera Prenada Media Grop